

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari transportasi yang merupakan bagian yang sangat penting untuk keebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Keselamatan transportasi merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa. Undang-undang No.22 tahun 2009 menjelaskan tentang lalulintas dan angkutan jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan lalulintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, serta memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa. Hal ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama.

Berdasarkan data Polisi Resot Kabupaten Bangka Tengah (2019), selama kurun waktu tahun 2016, 2017 dan 2018 pada ruas jalan Pangkalpinang - Sungaiselan terdapat 22 kecelakaan lalulintas sekitar 20 orang meninggal dunia, 14 orang mengalami luka berat dan 19 orang mengalami luka ringan. Dari jumlah kecelakaan tersebut, terdapat 9 kecelakaan di jalan raya Desa Pasir garam - Desa Teru dengan 22 orang yang menjadi korban kecelakaan diantaranya 8 orang meninggal dunia, 4 orang mengalami luka berat, dan 9 orang mengalami luka ringan.

Melalui pengamatan awal peneliti, kondisi ruas jalan raya Desa Pasir garam- Desa Teru memiliki kondisi jalan yang berliku serta tidak banyak dilalui oleh kendaraan pada jam-jam tertentu terkadang pengendara mengendarai kendaraannya dengan kecepatan tinggi. Hal ini sering menyebabkan kecelakaan baik dari arah yang sama maupun dari arah yang berlawanan.

Masih banyak masyarakat beranggapan bahwa kecelakaan adalah faktor nasib bukan faktor yang lain. Angka kecelakaan yang diatas adalah angka kecelakaan yang tercatat saja, kenyataannya bisa melebihi angka dari kecelakaan itu sendiri, karena masyarakat kadang enggan melaporkan kejadian kepada pihak yang berwajib. Dengan kondisi tersebut menarik untuk dianalisis dan diteliti bagaimana tingkat kecelakaan dan angka ekivalensi serta apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pada ruas jalan raya Desa Pasir garam - Desa Teru sebagai langkah awal dalam mengurangi angka kecelakaan pada ruas jalan Pangkalpinang - Sungaiselan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kecelakaan (*Accident Rate*) dan angka ekivalensi kecelakaan (AEK) pada ruas jalan raya Desa Pasir Garam-Desa Teru ?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas di ruas jalan raya Desa Pasir garam-Desa Teru ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kecelakaan (*Accident Rate*) dan angka ekivalensi kecelakaan (AEK) pada ruas jalan raya Desa Pasir Garam-Desa Teru.
2. Mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan lalulintas di ruas jalan raya Desa Pasir Garam-Desa Teru.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini meliputi :

1. Lokasi penenelitian dilakukan di ruas jalan Pangkalpinang-Sungaiselan tepatnya di Jl. Raya Sungaiselan KM 9 - KM 16 yaitu pada jalan raya Desa Pasir Garam-Desa Teru.

2. Data yang dikumpulkan berupa :
  - a. Data kecelakaan lalulintas.
  - b. Data geometrik jalan.
  - c. Data kondisi ruas jalan.
  - d. Data volume lalulintas harian.
3. Menggunakan metode tingkat kecelakaan (*Accident Rate*) dan metode angka ekivalensi kecelakaan (AEK) berdasarkan pedoman penanganan lokasi rawan kecelakaan lalulintas (Pd T-09-2004).
4. Analisis kecelakaan berdasarkan data kejadian kecelakaan dari Laka Lantas Polres Kabupaten Bangka Tengah selama 3 (tiga) tahun, yakni tahun 2016,2017, dan 2018.
5. Faktor penyebab kecelakaan yang dikaji adalah berdasarkan faktor pemakai jalan, faktor jalan, dan faktor kendaraan.
6. Pengolahan data menggunakan program *Microsoft Excel*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Didapatkan angka kecelakaan lalulintas di ruas jalan raya Desa Pasir garam - Desa Teru Kab. Bangka Tengah.
2. Hasil diagnosa dapat digunakan sebagai masukan teknis bagi instansi terkait di bidang penanganan lokasi rawan kecelakaan lalulintas.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi beberapa sub bab, yaitu :

1. Latar belakang, yang berisi tentang mengemukakan dan meletakkan kegiatan yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian penulis pada skripsi ini.

2. Rumusan masalah, memuat penjelasan tentang permasalahan yang timbul dari latar belakang.
3. Tujuan penelitian, menegaskan tujuan penelitian terkait dengan manfaat praktis dari masalah yang akan diteliti pada skripsi ini.
4. Batasan masalah, memuat hal-hal yang membatasi permasalahan yang ada, sehingga tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai.
5. Manfaat penelitian, mengungkapkan secara spesifik yang akan dicapai berdasarkan aspek keilmuan dengan menyebutkan manfaat teoritis dan aspek praktis dengan menyebutkan manfaat yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan.
6. Sistematika penulisan, merupakan gambaran singkat tentang isi skripsi ini.

#### B. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka pada skripsi ini memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang telah dipublikasikan dan yang ada hubungannya dengan penelitian skripsi ini. Landasan teori pada skripsi ini merupakan teori yang mendasari penelitian yang memiliki hubungan langsung dengan judul dan tujuan yang hendak dicapai.

#### C. BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan sistematika langkah intelektual dalam melaksanakan penelitian skripsi ini. Bab ini menegaskan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab masalah penelitian ini.

#### D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan satu kesatuan yang menunjukkan hasil dan pembahasan yang didapatkan dari setiap langkah ataupun proses penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini disajikan berupa data kuantitatif dalam bentuk tabel yang disertakan dengan pembahasan.

#### E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari dua bagian meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari tujuan penelitian ini yang didukung oleh hasil dan pembahasan penelitian ini.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber sebagai rujukan dan referensi penulis dalam penyusunan skripsi ini yang isinya disusun mulai dari nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, beserta tahun penerbit.

#### G. LAMPIRAN

Berisi dokumen tambahan yang ditambahkan ke dokumen utama skripsi ini.

